

ABSTRAK



UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, AGUSTUS 2020

NADYA FAUZIYAH EFENDI

HUBUNGAN INTERVENSI GIZI SPESIFIK DALAM PROGRAM GERAKAN 1000 HPK TERHADAP KEJADIAN *STUNTING* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JATILUHUR PURWAKARTA

6 BAB, 85 halaman, 9 tabel, 2 gambar, 2 lampiran

Latar Belakang : *Stunting* merupakan penggambaran dari status gizi kurang yang bersifat kronik pada masa pertumbuhan dan perkembangan sejak awal kehidupan. Prevalensi *stunting* di Indonesia tahun 2018 sebesar 30,8%, sedangkan di Puskesmas Jatiluhur prevalensi *stunting* tahun 2018 sebesar 9,4%. *Stunting* dapat dicegah dengan mengoptimalkan 1000 hari pertama kehidupan pada anak .

Tujuan : Mengetahui hubungan antara intervensi gizi spesifik dalam program gerakan 1000 HPK terhadap kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Jatiluhur Purwakarta.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional* dengan pendekatan observasional dan wawancara. Sampel penelitian ini yaitu 82 baduta usia 6-23 bulan. Uji statistik menggunakan uji *chi-square*.

Hasil : Dari penelitian ini didapatkan hasil karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki 61%, perempuan 39%, kejadian *stunting* 46,3%, riwayat ASI eksklusif 37,8%, ketepatan MPASI 41,5%, konsumsi kapsul vitamin A 72%, dan kelengkapan imunisasi dasar 43,9%. Hasil uji statistik hubungan antara riwayat ASI eksklusif (0,002), ketepatan MPASI (0,001), konsumsi kapsul vitamin A (0,001), dan kelengkapan imunisasi dasar (0,001) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan ($p \leq 0,05$) terhadap kejadian *stunting*.

Kesimpulan : Ada hubungan antara 1000 HPK terhadap kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Jatiluhur Purwakarta. Oleh karena itu, diharapkan orang tua lebih memperhatikan pemenuhan kebutuhan gizi anak terutama pada masa 1000 HPK.

Kata kunci : *Stunting*, 1000 HPK, Baduta

ABSTRACT



ESA UNGGUL UNIVERSITY
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
NUTRITION SCIENCES PROGRAM
UNDERGRADUATE THESIS, AUGUST 2020

NADYA FAUZIYAH EFENDI

THE RELATIONSHIP BETWEEN SPECIFIC NUTRITION INTERVENTIONS IN THE 1000 HPK PROGRAM AND THE INCIDENCE OF STUNTING IN WORKING AREA OF PUBLI HEALTH CENTER JATILUHUR PURWAKARTA

6 BAB, 85 page, 9 table, 2 pictures, 2 attachment

Background: Stunting is a description of chronic malnutrition in the period of growth and development since early life. Stunting prevalence in Indonesia in 2018 was 30,8% while stunting prevalence in Public Health Center Jatiluhur was 9,4%. Stunting can be prevented by optimizing the first 1000 days of life in children.

Objectives: To determine the relationship between specific nutrition interventions in the 1000 HPK program against the incidence of stunting in working area of Public Health Center Jatiluhur Purwakarta.

Method: The study was a cross sectional design with an observation and interview approach. The sample of this research consisted of 82 toddlers aged 6-23 months. Statistical test used the chi-square test.

Result: From this research, the result of the respondents characteristic based on gender were male (61%), female (39%), incidence of stunting (46,3%), the history of exclusive breastfeeding (37,8%), the accuracy of complementary food (41,5%), consumption of Vitamin A capsules (72%), and completeness of basic immunization (43,9%). The result of statistical test, the relationship between histories of exclusive breastfeeding (0,002), accuracy of complementary food (0,001), consumption of

Vitamin A capsules (0,001), and completeness of basic immunization (0,001) showed a significant relationship ($P \leq 0,05$) to the incidence of stunting.

Conclusion: There was relationship between 1000 HPK against incidence of stunting in Public Health Center working area. Therefore, it is hoped that parents pay more attention to meeting the nutritional needs of children, especially during the 1000 HPK period.

Keywords: Stunting, 1000 HPK, Baduta